

## ABSTRACT

Wardani, Dyah Ayu Kusuma (2016). *Implementing Guessing Meaning from Context Procedure for Vocabulary Learning to The Eighth Graders of SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Vocabulary is considered as an important part of the English learning process. The vocabulary learning implies that there is no other way than to memorize the words to learn. However, considering the importance of knowing English vocabulary, it is essential to seek for an alternative in learning vocabulary. One alternative technique is guessing meaning from context.

There are two objectives of this study. The first is to see how the procedure of guessing meaning from context was implemented in class 8A SMP Negeri 15 Yogyakarta. The second is to know the result of the implementation of guessing the meaning from the context in class 8A SMP Negeri 15 Yogyakarta.

This study used a one group experimental pretest-posttest design. The subjects were 30 students in class 8A SMP Negeri 15 Yogyakarta. The first step was administering pretest on 13 April 2016 to class 8A students. After doing a pretest, the students learned guessing meaning from context procedure in six meetings. In the meetings, the researcher added a way to deliver on the topic about the use of the procedure. The final step was conducting a posttest that was held on May 13, 2016. To find out whether there is a significant increase of the posttest results, the researcher used a paired t test. The results of the t test showed that there is no significant increase in the posttest results. In addition, the researcher also used questionnaires, consisting of one close-ended part and one open-ended, to obtain the students' general opinions on the procedure of guessing meaning from context that is already implemented.

Three findings in this study shows that based on the questionnaire, 60% participants agreed to use the guessing meaning from context procedure after learning for six meetings. The second result was 73.3% participants agreed that the guessing meaning from context procedure helped them to find the meanings that they had never learnt before. Nevertheless, the results from the tests have not significantly demonstrated their improvement. At the end of the study, the researcher discusses the mistakes when working with the subject using the guessing meaning from context procedure and finally makes some future recommendations.

Keywords: educational research, experimental, learning vocabulary, guessing meaning from context.

### ABSTRAK

Wardani, Dyah Ayu Kusuma (2016). *Implementing Guessing Meaning from Context Procedure for Vocabulary Learning to The Eighth Graders of SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Kosakata dianggap sebagai bagian penting dari proses pembelajaran bahasa Inggris. Pembelajaran kosakata menyiratkan bahwa tidak ada cara lain selain menghafal kata-kata untuk belajar. Namun, mengingat pentingnya mengetahui kosa kata bahasa Inggris, adalah untuk mencari alternatif dalam belajar kosa kata. Salah satu alternatif yaitu dengan teknik *guessing meaning from context*.

Ada dua tujuan dari penelitian ini. Yang pertama adalah untuk melihat bagaimana prosedur *guessing meaning from context* diimplementasikan di kelas 8A SMP Negeri 15 Yogyakarta. Yang kedua adalah untuk mengetahui hasil implementasi dari teknik *guessing meaning from context* di kelas 8A SMP Negeri 15 Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan satu kelompok desain *pretest-posttest* eksperimental. Dengan subyek adalah 30 siswa di kelas 8A SMP Negeri 15 Yogyakarta. Langkah pertama dengan melaksanakan *pretest* pada tanggal 13 April 2016 di kelas 8A. Setelah melakukan *pretest*, siswa belajar teknik *guessing meaning from context procedure* selama enam pertemuan. Dalam pertemuan, peneliti menambahkan cara untuk menyampaikan topik tentang penggunaan prosedur. Langkah terakhir adalah dengan melakukan *posttest* yang dilaksanakan pada tanggal 13 Mei 2016. Untuk mengetahui apakah ada peningkatan yang signifikan dari hasil *posttest*, peneliti menggunakan uji t berpasangan. Hasil uji t menunjukkan bahwa tidak ada peningkatan yang signifikan dalam hasil *posttest*. Selain itu, peneliti juga menggunakan kuesioner, yang terdiri dari satu *close-ended* dan satu *open-ended*, untuk mengetahui pendapat umum pada siswa setelah menggunakan teknik *guessing meaning from context*.

Ada tiga temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan kuesioner, 60% peserta setuju untuk menggunakan teknik *guessing meaning from context* setelah pembelajaran selama enam pertemuan. Hasil kedua adalah 73,3% peserta setuju bahwa teknik *guessing meaning from context* membantu mereka untuk menemukan makna yang belum pernah mereka pelajari sebelumnya. Namun demikian, hasil dari tes belum secara signifikan menunjukkan peningkatan. Pada akhir penelitian, peneliti membahas kesalahan ketika mengerjakan dengan menggunakan teknik *guessing meaning from context* dan diakhir penelitian, peneliti membuat beberapa rekomendasi untuk penelitian di masa depan.

Kata kunci: penelitian pendidikan, eksperimental, pembelajaran kosa kata, *guessing meaning from context*